

Penggunaan Model *Scramble* Berbantuan Media Hapkekal untuk Meningkatkan

Literasi Membaca dan Prestasi Belajar Siswa

Yayuk Ratna Indah Sari¹, Chandra Sundaygara², Qomariyah³

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

*Ppg.yayuksari@program.belajar.id**

Abstract: *This research aims to determine the increase in reading literacy and student learning achievement using the scramble model assisted by hapkekal media (happy note local wisdom). This research was carried out in class 1 of SDN Tanjungrejo 5 with the participation of 22 students and lasted for 2 cycles. The data collection methods use observation, interviews, tests, field notes and documentation. The research results showed that after conducting research using the scramble model assisted by Hapkekal media to increase reading literacy in pre-cycle actions, the average was 68.7, in cycle I it was 76.5 and in cycle II it was 87.5. Meanwhile, to improve student learning achievement in pre-cycle actions, cycle I and cycle II, each obtained an average of 66.5, 78.4, and 86.1. This shows that the scramble model assisted by hapkekal media (happy note local wisdom) can improve the reading literacy and learning achievement of grade 1 students at SDN Tanjungrejo 5.*

Key Words: *scramble model, reading literacy, student learning achievement*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi membaca dan prestasi belajar siswa menggunakan model *scramble* berbantuan media hapkekal (happy note kearifan lokal). Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN Tanjungrejo 5 dengan partisipasi 22 siswa dan berlangsung selama 2 siklus. Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melakukan penelitian menggunakan model *scramble* berbantuan media Hapkekal untuk meningkatkan literasi membaca pada tindakan prasiklus memperoleh rata-rata 68,7 pada siklus I mendapatkan 76,5 dan siklus II yaitu 87,5 . Sedangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada tindakan prasiklus, siklus I dan siklus II, masing-masing memperoleh rata-rata sebesar 66,5, 78,4, dan 86,1. Hal ini menunjukkan bahwa model model *scramble* berbantuan media hapkekal (*happy note* kearifan lokal) dapat meningkatkan literasi membaca dan prestasi belajar siswa kelas 1 SDN Tanjungrejo 5.

Kata kunci: model *scramble*, literasi membaca, prestasi belajar siswa

Pendahuluan

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan potensi peserta didik supaya memiliki kecerdasan, memiliki jiwa kreatif, dan berilmu. Upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dilakukan dengan proses

pembelajaran yang baik dan terarah. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan kemampuan literasi yang baik.

Literasi merupakan suatu kemampuan individu terhadap keaksaraan seperti menulis, membaca, berbicara, maupun memahami tujuan dan informasi bacaan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif individu (Sholeh dkk, 2021). Sedangkan Sari, dkk (2021) berpendapat bahwa literasi membaca dapat digunakan siswa sebagai sarana untuk mengenali, memahami, dan mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperolehnya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi dapat digunakan sebagai penunjang dalam menghadapi perkembangan pengetahuan yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Amri & Rochmah, 2021).

Amnah dkk, (2020) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah suatu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang telah dicapai oleh peserta didik pada masa tertentu. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diperoleh peserta didik yang telah diberikan oleh pendidik pada mata pelajaran. Berhasil tidaknya suatu kegiatan pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik (Ahmad dkk, 2018). Prestasi belajar peserta didik diupayakan untuk terus meningkat, guna mencapai perubahan belajar yang optimal, sehingga tercipta individu yang berkualitas dan berbudaya serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan pengamatan di SDN Tanjungrejo 5 ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran yaitu terdapat beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi bacaan maupun teks yang panjang. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang dalam membiasakan literasi membaca. Selain itu, proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, lebih banyak menggunakan model yang konvensional yakni guru menjelaskan dan peserta didik mendengarkan. Kondisi ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang kurang optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang diharapkan mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan prestasi belajar.

Khanif & Ani (2015) memaparkan bahwa peningkatan prestasi belajar peserta didik dibutuhkan suatu variasi model pembelajaran supaya bisa menarik perhatian peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diimplementasikan adalah model *scramble*. Model *scramble* dapat mendorong peserta didik untuk berfikir secara aktif dengan materi (kata/kalimat acak) yang diberikan oleh pendidik (Khanif & Ani (2015). Wijayanti (2019) juga menyatakan bahwa model *scramble* mendorong peserta didik untuk aktif bekerjasama menyelesaikan kartu soal untuk memperoleh point bagi kelompok mereka.

Menurut Taylor dalam Huda (2017), model *scramble* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir peserta didik. Ketepatan dan kecepatan berpikir dalam menjawab soal menjadi salah satu kunci permainan model pembelajaran *Scramble* (Sukma dkk, 2022). Hal ini

menunjukkan bahwa model *scramble* dapat memberikan kebermaknaan kepada peserta didik. Senada dengan pendapat Hoerudin (2023) bahwa model pembelajaran ini menekankan pada proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dan bermakna dalam mengembangkan pola berpikirnya. Melalui beberapa pendapat tersebut, model ini diharapkan dapat menarik dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hoerudin (2023) dan Dika dkk (2017) diperoleh bahwa penerapan model *scramble* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia daripada kelas yang tidak diterapkan model *scramble*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ani & Khanif (2015) menunjukkan bahwa model *scramble* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model tersebut dapat digunakan sebagai penunjang dalam meningkatkan kemampuan literasi dan prestasi belajar peserta didik.

Selain penggunaan model *scramble* yang dapat membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam pembelajaran, pada penelitian ini juga menerapkan media *happy note* yang menginterasikan kearifan lokal Malang. Media *happy note* merupakan sebuah media pembelajaran yang menyajikan materi pembelajaran secara interaktif dan menyenangkan. Menurut Wardhany dkk (2024) bahwa penggunaan media *Happy Note* dalam pembelajaran dapat meningkatkan antusias peserta didik karena media yang tersaji menarik dan menghibur, sehingga membantu dalam memahami materi dengan lebih mudah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti perlu mengkaji permasalahan dengan melakukan penelitian di SDN Tanjungrejo 5 yang berjudul "Penggunaan Model *Scramble* Berbantuan Media Hapkekal (Happy Note Kearifan Lokal) untuk Meningkatkan Literasi Membaca dan Prestasi Belajar Siswa". Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait peningkatan literasi membaca dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi keinginan dan kebutuhan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Scrambel* berbantuan media Hapkekal pada siswa kelas I.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*action research*). Penelitian dilakukan di SDN Tanjungrejo 5 Kecamatan Sukun Kota Malang. Subjek penelitian ini peserta didik kelas I dengan jumlah subjek 22 peserta didik terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan tahun ajaran 2023/2024. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024. Penelitian tindakan dilakukan dua siklus disetiap siklusnya sebanyak dua kali pertemuan.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap menurut Sani Abdullah (2020:31) yaitu: (1)Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan, (4) Refleksi. Aspek yang

diamati dalam setiap siklusnya adalah aktifitas peserta didik ketika proses pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe Scrambel berbantu media *Happy Note* untuk mengetahui tingkat kemajuan belajar peserta didik. Teknik dan instrumen yang digunakan adalah yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi *rating scale*, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif.

Adapun analisis datanya sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe *Scrambel* pada kelas 1 SDN Tanjungrejo 5 yaitu pada aktifitas pendidikan dan peserta didik serta pada penilaian literasi membaca. Lembar observasi ini berbentuk skala likert yang berisi catatan pengamatan pada saat penelitian selama kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Tabel 1 Kategori Literasi Membaca

No	Tingkat Penguasaan	Kategori
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	41-55	Kurang
5	≤40	Kurang Sekali

(Sumber: Trianto, 2015: 86)

Tabel 1 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh kategori baik minimal mendapat nilai 71. Sedangkan kurang dari itu akan mendapat kategori cukup, kurang, dan kurang sekali.

2) Tes

Tes dilaksanakan pada penelitian menggunakan tes tulis dalam bentuk Post-test yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Post-test digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Berikut rumus perhitungan yang digunakan.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah peserta didik yang tuntas atau berhasil mencapai KKM, kemudian dihitung persentase ketuntasan klasikal. Presentase tersebut digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang dilakukan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \text{ (aqib, 2016)}$$

Suatu kelas dapat dikatakan tuntas, apabila memperoleh ketuntasan klasikal \geq 75% siswa yang telah tuntas dari nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas melalui penerapan model kooperatif tipe *scramble* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SDN Tanjungrejo 5 dilaksanakan dalam 2 siklus. Prestasi belajar siswa pada pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media *happy note* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar aspek kognitif yang diambil dari pelaksanaan tes akhir tiap siklus. Data dari tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dianalisis untuk mengetahui dan menilai perbedaan dan peningkatan kemampuan belajar siswa di SDN Tanjungrejo 05. Peningkatan rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa serta ketuntasan belajar klasikal untuk tiap siklusnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Tabel Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar Klasikal setiap

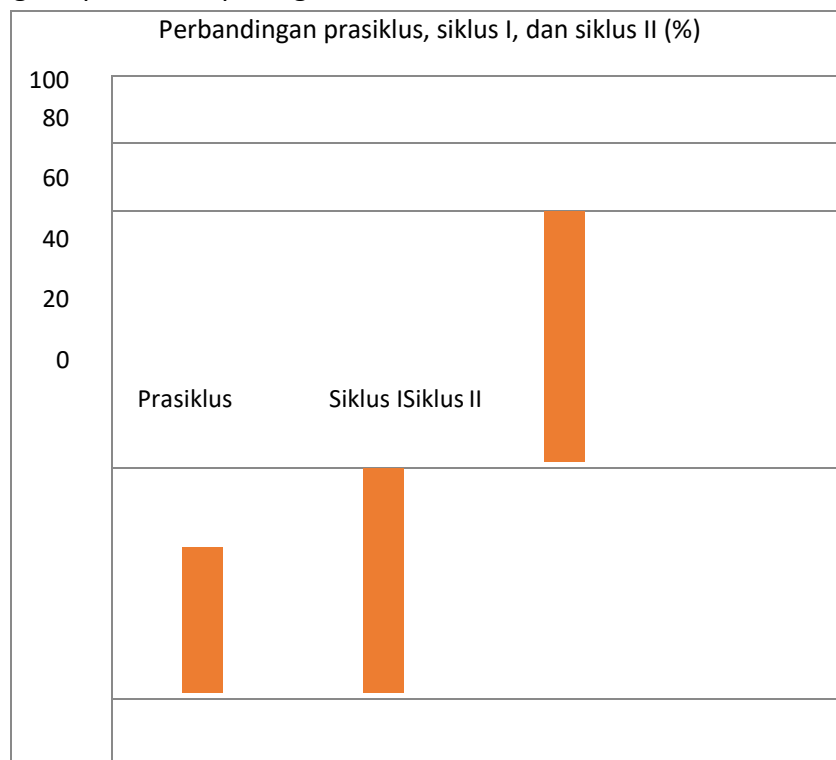
Tindakan			
Tindakan	Nilai rata-rata	Ketuntasan klasikal	Kategori
Prasiklus	68,7	50%	Cukup
Siklus I	76,5	77%	Baik
Siklus II	87,5	86%	Baik sekali

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar aspek kognitif dan ketuntasan belajar klasikal siswa pada setiap tindakan. Pada tindakan prasiklus hasil belajar siswa memperoleh nilai rata-rata 68,7 presentase ketuntasan klasikal 50% dengan kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setengah dari jumlah peserta didik di dalam kelas belum memahami terkait materi kebutuhan dan keinginan. Nilai rata-rata yang diperoleh juga belum mencapai KKM. Adapun KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Sehingga diperlukan tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas 1.

Tindakan pada siklus I, menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan prasiklus. Pada tindakan siklus I ini, peneliti menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar yaitu model *scramble* berbantuan media hapkekal (*happy note* kearifan lokal). Adapun nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 76,05 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 77% berkategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Happy Note* tersebut memberikan dorongan kepada siswa untuk terlibat secara lebih aktif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang keinginan dan kebutuhan dan membutuhkan pendampingan dari guru. Dikarenakan

aktivitas pembelajaran dengan model *scramble* yang belum pernah dilakukan pada kelas 1. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan siklus ke II menggunakan model *scramble* berbantuan media hapkekal untuk memperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan tindakan siklus II, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 87,7 yang memiliki persentase ketuntasan belajar klasikalnya yaitu 86% dengan kategori baik sekali. Pada kegiatan siklus ini siswa menunjukkan keantusiasan yang tinggi dalam belajar melalui model *scramble*. Model *scramble* ini mendorong peserta didik untuk aktif bekerjasama menyelesaikan kartu soal untuk memperoleh point bagi setiap kelompok. Selain itu, penggunaan media Happy Note dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa sambil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Adapun peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklus juga dapat dilihat pada grafik 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Perbandingan hasil belajar pada kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat diperoleh bahwa pencapaian hasil belajar siswa dari kegiatan prasiklus sampai sampai siklus II pada kelas 1 SDN Tanjungrejo 5 dengan penggunaan model pembelajaran *scramble* berbantuan media *happy note* mengalami peningkatan dilihat dari nilai rata-rata siswa maupun ketuntasan belajar klasikalnya. Namun jika dilihat pada kegiatan prasiklus siswa memperoleh rata-rata yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Menurut Suantini (2019), guru perlu membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajarnya melalui berbagai metode dan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dan

melakukan perilaku efektif dalam menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan sehari-hari.

Menurut Niken, dkk (2019) bahwa hasil penelitian penerapan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mendorong siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya pada tes akhir siklus selanjutnya. Ariyanto (2016) juga memaparkan bahwa model pembelajaran *Scramble* model pembelajaran ini dapat mengubah pola proses pembelajaran yang awalnya berpusat kepada guru, akan diubah menjadi pola belajar yang berpusat pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap kelompok yang dibentuk. Sehingga model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai pemicu minat siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran (Evi & Muhammad, 2020).

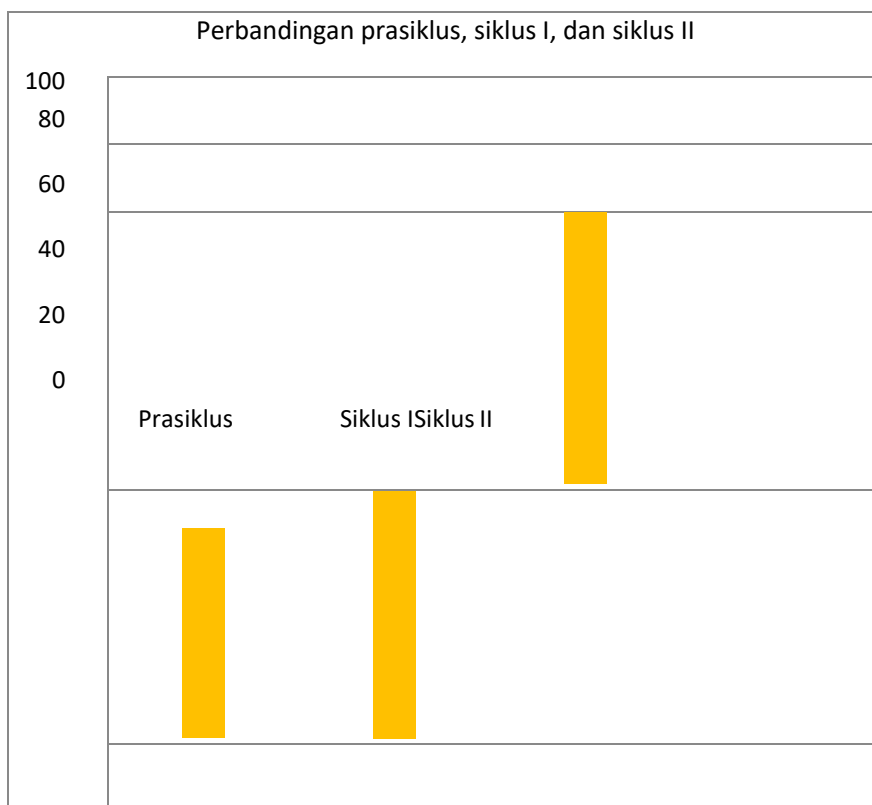
Sedangkan rata-rata perolehan skor pada kegiatan literasi dasar membaca pada kelas 1 menggunakan model *scramble* berbantuan media Hapkekal (Happy Note Kearifan Lokal) pada kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Tabel perolehan skor setiap tindakan

Tindakan	Rata-rata Skor	Kriteria
Prasiklus	66,5	Cukup
Siklus I	78,4	Baik
Siklus II	86,1	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor yang diperoleh pada setiap tindakan. Pada kegiatan prasiklus siswa memperoleh skor rata-rata 66,5 dengan kategori cukup. Siklus I, skor rata-rata skor literasi dasar membaca siswa yaitu 78,4 dengan persentase dengan kategori baik. Pada kegiatan ini siswa dapat menunjukkan keaktifannya dan tanggap dalam belajar. Namun juga terdapat beberapa siswa yang membutuhkan waktu lama dalam menyelesaikan LKPD pada kegiatan unjuk kerja. Dikarenakan siswa terkecoh dengan gambar-gambar yang tersedia pada media hapkekal. Pada perencanaan selanjutnya peneliti akan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran yang telah diterapkan pada siklus I.

Setelah dilakukan siklus II bahwa rata-rata skor literasi membaca siswa kelas 1 meningkat dengan perolehan rata-rata skor pada siklus II yaitu sebesar 86,1 dengan kategori baik sekali. Hal ini membuktikan bahwa literasi membaca siswa meningkat lebih baik daripada siklus yang dilakukan sebelumnya yaitu pada siklus I. Pada siklus II siswa sangat semangat untuk melakukan pembelajaran dengan penerapan model *scramble*. Melalui model ini siswa dapat menunjukkan kejeliannya dalam mencocokkan soal dengan jawaban pada media hapkekal. Adapun peningkatan skor siswa di setiap siklus juga dapat dilihat pada grafik 2 berikut.



Gambar 1. Diagram Perbandingan literasi dasar membaca pada kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat diperoleh bahwa pencapaian literasi dasar membaca siswa dari kegiatan prasiklus sampai siklus II pada kelas 1 SDN Tanjungrejo 5

dengan penggunaan model pembelajaran *scramble* berbantuan media *happy note* mengalami peningkatan. Hal tersebut, dikarenakan siswa dalam pembelajaran merasa termotivasi dengan sistem belajar sambil bermain. Sejalan dengan pendapat Safira (2022) bahwa *scramble* tersebut berupa permainan yang membentuk kata dari potongan kartu suku kata yang diacak susunannya, dengan alternatif jawaban berdasarkan teks yang terdapat pada bacaan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Wati (2019) juga memaparkan bahwa model ini dapat melatih siswa dalam berpikir kritis, mempelajari materi secara lebih rileks tanpa tekanan karena model pembelajaran *scramble* tersebut memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain.

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *scramble* berbantuan media Hapkekal (Happy note Kearifan Lokal) terjadi peningkatan prestasi belajar dan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Aku Ingin Kelas I di SDN Tanjungrejo 5, Kota Malang.

Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siswa kelas I SDN Tanjungrejo 5, Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa model *scramble* berbantuan media Hapkekal (Happy Note Kearifan Lokal) dapat meningkatkan prestasi belajar dan literasi membaca siswa. Peningkatan prestasi belajar dapat dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan belajar pada kegiatan siklus I yaitu 77%, dan ketuntasan belajar pada siklus dua yaitu sebesar 86%, sedangkan literasi membaca juga mengalami peningkatan. Pada kegiatan prasiklus siswa memperoleh rata-rata sebesar 66,5, pada siklus I memperoleh skor 78,4 dan pada siklus II memperoleh skor 86,1 dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *scramble* dengan media hapkekal efektif dalam meningkatkan literasi membaca dan prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Aqib, Z. Dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Rama Widya
- Amnah dkk (2020). Hubungan Kesiapan Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Taujih*. 6(1). Retrieved from 37 – 43. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/>
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 13 (1) 52-58. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/25916>
- Ariyanto, Metta. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *Scramble*. 3(2), 134 – 140. Retrieved from <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/3844>
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*
- Nurtikasari, E., & Fahri, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III MI Nurul Huda 1 Curug. *Jurnal Pendidikan Guru*. 1(1), 42-51. Retrieved from <https://ejournal.uika bogor.ac.id/index.php/jpg/article/download/2869/1718/6738>
- Muslihah, A., & Maksum, K. (2015). Penerapan Metode *Scramble* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ski Kelas V MI Al-Iman Sorogenen. *Jurnal Literasi*. 4(1), 61-75. Retrieved from <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/184>
- Hoerudin, Cecep Wahyu. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode *Scramble*. *Jurnal Al-Amar*, 4(2), 121-130. Retrieved from <https://ojssteialamar.org/index.php/JAA/article/view/105>
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-model Pembelajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Putri, N.P.S., Yensy, N.A., & Maulidya, D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2), 172-179. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/JPPMS/article/view/5356>
- Safira, Dinni. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas II MIN 3 Kota Banda Aceh*. Skripsi diterbitkan. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82. Retrieved from <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran google classroom dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 134-140. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/889>
- Suantini, N. K. A. (2019). Langkah- Langkah Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa. *Jurnal Ilmu Agama*, 2(1), 41–50. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/kamaya/article/download/108/106>
- Sumira, D.Z., Daesyanti, Herawati, T. (2017). Pengaruh Metode *Scramble* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. 1(2), 70-76. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/9536>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., Rodiyah, S.T. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123. Retrieved from <https://journal.univetbantara.ac.id.php/komdik/article/view/114>
- Sukma,dkk. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model Kooperatif Tipe *Scramble* Berbantu Media PPT Interaktif Pada Kelas 3 SDN 4 Mindahan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal pendidikan dasar*. 2(2). 93-102. Retrieved from <http://erepository.perpus.uinsalatiga.ac.id/18038/>
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Warhani, R.W., Mudzanatun, Riskiyati, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Kelas V SDN Karanganyar Gunung 02. *Journal Bionatural*, 11(1). 59-66. Retrieved from <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio>
- Wati, S. 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Scramble Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi diterbitkan. Sumatera Utara: Universitas Quality.
- Wijayanti, Manis. 2019. Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Materi Keputusan Bersama Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Siswa Kelas V SD 3 Barongan Kota, Kudus Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Bhakti Pendidikan Indonesia*, 1(2), 73-88. Retrieved from <https://www.jurnal.pbgkudus.or.id/index.php/jbpi/article/download/105/90>